

RINGKASAN PENELITIAN



PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN
KOMUNIKASI KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA:
KASUS WANITA PEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN

Oleh:

Fereshti N.D, SE, MM

Edy Purwo Saputro, SE, MSi

Dibiayai Oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita
Nomor Kontrak: 008/O06.2/PP/SP2010

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SEPTEMBER 2010

PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN
KOMUNIKASI KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA:
KASUS WANITA PEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN

Oleh:

Fereshti N.D, SE, MM
Edy Purwo Saputro, SE, MSi

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh aspek internal dan eksternal, termasuk misal tentang kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi yang ada, tumbuh dan berkembang pada lingkup organisasi tersebut. Urgensi tentang peran kepemimpinan, budaya organisasi dan juga komunikasi kerja maka kajian tentang ketiganya menjadi salah satu isu aktual dalam konteks manajemen era global. Meskipun demikian keberhasilan suatu organisasi ditinjau dari aspek internal tidak hanya ditentukan ketiga faktor tersebut, tetapi tentu ada faktor lain yang secara tidak langsung juga ikut berperan, yaitu efektivitas dalam *self-managed work team*.

Pemahaman tentang efektivitas kerja pada dasarnya beragam sehingga batasan pengertian yang menjadi acuan lebih terfokus pada pendekatan berbasis tujuan atau *goal approach* karena aspek utama *goal approach* bisa mewakili semua tujuan organisasi. Efektivitas kerja tidak bisa terlepas dari aspek kepemimpinan, budaya organisasi dan juga komunikasi kerja. Rumusan masalah riset ini apakah ada pengaruh antara kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi kerja terhadap efektivitas kerja? Tujuan riset untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi kerja terhadap efektivitas kerja. Manfaat bagi dunia usaha yaitu dapat diketahui adanya pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi kerja terhadap efektivitas kerja sehingga bisa dipakai sebagai rekomendasi dalam pengambilan kebijakan. Penelitian dilakukan di Solo dan sampel penelitian adalah karyawan suatu bank swasta terbesar berjumlah 100 orang dengan convenience sampling. Pengujian instrumen dalam penelitian ini melalui uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur instrumen dalam kuesioner. Alat analisis riset yaitu regresi berganda.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu (1) kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi kerja mempunyai pengaruh bagi penciptaan efektivitas kerja, (2) Korporasi dan organisasi

berkepentingan untuk memberikan iklim sehat melalui kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi kerja yang kondusif untuk dapat menciptakan dan membangun efektivitas kerja, dan (3) Efektivitas kerja yang meningkat pada akhirnya akan meningkatkan kinerja secara menyeluruh melalui berbagai unit kerja yang ada dalam korporasi atau organisasi. Saran dari riset ini yaitu: (1) Pentingnya efektivitas kerja di era persaingan global memang sangat kompleks dan ini perlu ada perhatian serius bagi semua pihak, terutama dalam kaitan memacu persaingan untuk mencapai keberhasilan dibanding pesaing, dan (2) Membangun semua faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam lingkup dan iklim global menjadi kebutuhan sangat penting sehingga perlu sinergi terkait pengaruh aspek kepemimpinan, budaya organisasi dan komunikasi kerja. Keterbatasan penelitian ini: (1) Lingkup penelitian terfokus pada satu bidang perbankan dan sampel yang kecil kurang mampu menunjukkan kondisi keterwakilan yang kompleks, (2) Pengisian kuesioner responden ternyata dilakukan pada jam kerja sehingga hal ini dikhawatirkan bisa memicu bias terhadap obyektifitas hasil, (3) Penelitian mendatang perlu memasukan variabel lain yang belum dilakukan dalam riset ini untuk menjawab problem tentang efektivitas kerja, dan (4) Penelitian mendatang juga perlu untuk mengantisipasi aspek bias dalam pengisian kuesioner karena hal ini sangat rentan terhadap hasil akhir.